



Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XII Agama MAN 1

Hisbullah Huda¹, Hilmiyatus Sholihah², Khoirun Nisa³, Nur Alfin Nafidzatur Rifqiyah⁴, Ajeng Alyatus Syafa'ah⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Ampel Surabaya; Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY,
Jawa Timur 60237

Volume 4 Nomor 1
Januari 2023: 63-75
DOI: 10.30997/tjpa.v4i1.7108

Article History

Submission: 26-11-2022

Revised: 12-12-2022

Accepted: 16-01-2023

Published: 25-01-2023

Kata Kunci:

Cooperative Learning, Jigsaw, Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab.

Keywords:

Cooperative Learning, Jigsaw, Learning Outcomes, Arabic Learning

Korespondensi:

(Hilmiyatus Sholihah)

(Telp.)

(miya070201@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Agama di MAN 1 Gresik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan mengimplementasikan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dalam pembelajaran. Dengan mengimplementasikan model Jigsaw ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Agama MAN 1 Gresik yang berjumlah 33 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes tertulis, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII Agama MAN 1 Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 12,12 % meningkat menjadi 69,69% pada siklus II.

Implementation of the Jigsaw Cooperative Learning Model in Learning Arabic in Class XII Religion MAN 1

Abstract: This study is an attempt to improve the learning outcomes of students of class XII Religion at MAN 1 Gresik in learning Arabic by implementing the Jigsaw Cooperative Learning model in learning. By implementing the Jigsaw model, it is expected to improve student learning outcomes. This research uses classroom action research. The sample in this study were all students of class XII Religion MAN 1 Gresik, totaling 33 students. Data collection in this study was carried out by means of written tests, observations, and documentation. The results showed that the implementation



of the Jigsaw Cooperative Learning model could improve the learning outcomes of the XII grade students of Religion at MAN 1 Gresik. This is indicated by an increase in the percentage of student learning completeness in each cycle, namely in the first cycle, student learning completeness by 12.12% increased to 69.69% in the second cycle.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan mutlak bagi manusia, melalui pendidikan manusia mengalami proses kemanusiaan. Menurut Arfani (2016), proses kemanusiaan dapat ditempuh dengan pembelajaran, pengajaran, dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan. Bentuk konkret dari pendidikan tersebut tampak dalam aktivitas pembelajaran yang menjadi faktor utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, sering kali guru menemukan beberapa permasalahan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Diantara faktor yang menjadi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kesulitan siswa ketika

menerima materi pelajaran dan kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, maka guru harus menguasai berbagai teknik atau metode pembelajaran. Adapun tujuan di balik penerapan metode pembelajaran yakni diharapkan siswa tidak merasa jenuh dengan rangkaian pembelajaran. Pengimplementasian metode tersebut juga dapat memberikan motivasi dan merangsang keinginan belajar pada siswa tersebut.

Pada kasus di kelas XII Agama MAN 1 Gresik, permasalahan yang muncul adalah kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan dalam berinovasi menggunakan model pembelajaran.

Dengan alasan tersebut, maka peneliti mengimplementasikan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw yang menjadi salah satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai model pembelajaran sehingga dalam prosesnya diharapkan dapat menjadikan siswa lebih interaktif dan tertarik pada pembelajaran. Model pembelajaran Jigsaw adalah salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang dalam pelaksanaannya lebih menitikberatkan adanya kerjasama dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang diinginkan sesuai sasaran. Model ini dianggap efektif untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dikarenakan dalam proses pembelajarannya terdapat kelompok ahli dan kelompok asal, yang akan saling bertukar pendapat masing-masing.

Model tersebut diimplementasikan ketika peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan harapan hasil belajar siswa dapat meningkat, yakni dengan cara membagi kelompok menjadi kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi dengan anggota kelompok, kemudian masing-masing kelompok mengirim satu anggotanya untuk berdiskusi tentang materi yang

telah dibagi oleh guru dengan kelompok ahli. Jika diskusi telah selesai, siswa dapat berkumpul dengan kelompoknya masing-masing guna mempresentasikan apa yang telah didupakannya. Kemudian guru akan menguji dari hasil diskusi tersebut berdasarkan individu, untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru tersebut.

Menimbang dari uraian di atas, peneliti membuat penelitian dengan judul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XII Agama MAN 1 Gresik”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom-Based Action Research*) yang didefinisikan oleh PTK. Zainal Aqib et all (2009:3) sebagai penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajarannya sehingga potensi keberhasilan belajar peserta didik semakin meningkat.

Mulyasa (2009:11) juga mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya penelitian

yang digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran oleh sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seorang guru, guru bersama dengan peserta didik, atau peserta didik di bawah bimbingan dan arahan dari guru, yang bertujuan untuk mengevaluasi, memperbaiki serta meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Agama MAN 1 Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022 untuk siklus I dengan pokok bahasan atau tema الشباب, dan pada tanggal 24 Oktober 2022 untuk siklus II dengan pokok bahasan atau tema الشعر العربي.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan/observasi, dokumentasi, dan tes. Pengamatan/observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna memperoleh data penelitian dengan menggunakan lembar pengamatan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui

seberapa meningkatnya hasil belajar peserta didik. Dokumentasi dilakukan guna untuk mendapatkan data mengenai sekolah, data siswa, data guru, dan lain sebagainya. Tes dilakukan sebanyak 2 kali, yakni *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan pada kegiatan pembelajaran sebelum mengimplementasikan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw, sedangkan *post-test* dilakukan setelah kegiatan pembelajaran sudah mengimplementasikan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw. Tes ini bertujuan guna untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa sesudah mengimplementasikan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dalam pembelajaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan refleksi putaran. Pada refleksi tindakan putaran pertama nantinya diperoleh hasil yang akan dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran pada siklus berikutnya, sehingga dengan menggunakan refleksi tersebut peneliti dapat memiliki wawasan otentik dalam menafsirkan data. Dari putaran refleksi dalam siklus

akan diberhentikan atau tidak digunakan apabila hasil belajar atau nilai seluruh siswa kelas XII Agama MAN 1 Gresik telah tuntas dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di kelas XII Agama MAN 1 Gresik yang terdiri dari 33 siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menemukan masalah terkait rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XII Agama, terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa ketika menerima materi pelajaran sehingga siswa lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa diantaranya yaitu kesulitan dalam memahami materi pokok yang memerlukan contoh konkret, kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan kesulitan dalam menjelaskan kembali terkait materi yang telah diajarkan. Diantara penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab yaitu

kurang efektifnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti mengajukan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) tipe Jigsaw untuk diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan interaktif karena melibatkan diri siswa secara langsung. Dengan mengimplementasikan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam rentang waktu yang singkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dalam 5 kali pertemuan.

a. Pelaksanaan Siklus I

Pada kegiatan akhir dalam proses pembelajaran bahasa Arab, peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui serta mengukur hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Setelah diadakan evaluasi, maka siklus I dilaksanakan. Adapun tahapan pada siklus I dan siklus II sama, yaitu terdiri

dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi. Adapun hasil dari evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Evaluasi Siklus I

No	Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	Jml
1	Sangat Baik	88-100	1	1444
2	Baik	75-87	3	
3	Cukup	62-74	4	
4	Kurang	49-61	8	
5	Sangat Kurang	0-48	15	
Jumlah			31	

No	Aspek yang diperhatikan	Keterangan
1	Nilai tertinggi	92
2	Nilai terendah	4
3	Nilai rata-rata kelas	43,69
4	Banyaknya siswa yang mengikuti evaluasi	31 siswa
5	Banyaknya siswa yang tidak mengikuti evaluasi	2 siswa
6	Banyaknya siswa yang tuntas	4
7	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	29
Ketuntasan belajar siswa		12,12%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 33 siswa yang ada di kelas XII Agama, 2 diantaranya tidak mengikuti evaluasi serta hanya terdapat 4 siswa yang tuntas (nilai ≥ 75) dan 29 siswa yang tidak tuntas (nilai < 75). Oleh karena itu, ketuntasan belajar siswa pada siklus I ini hanya 12,12% dengan nilai rata-rata 43,69. Hasil ini masih

belum mencapai hasil yang diharapkan yang disebabkan oleh beberapa kemungkinan, diantaranya yaitu peneliti menggunakan metode secara monoton sehingga siswa merasa jenuh ketika belajar serta proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok besar sehingga pembelajaran kurang efektif.

b. Pelaksanaan Siklus II

Tahapan pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan tahapan pada siklus I. Namun, pelaksanaan siklus II ini merupakan tahap penyempurnaan dari siklus I. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar, maka peneliti harus memperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Adapun bentuk perbaikan yang ditempuh yaitu dengan menerapkan metode Jigsaw.

Setelah dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II, hasil tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan di kelas XII Agama terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang mencapai 69,69% yang asalnya 12,12% pada siklus I. Sedangkan rata-rata kelas pada siklus II mencapai 67,84 yang asalnya 43,69 pada siklus I.

Perubahan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil dari evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Evaluasi Siklus II

No	Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	Jml
1	Sangat Baik	88-100	12	2239
2	Baik	75-87	11	
3	Cukup	62-74	2	
4	Kurang	49-61	2	
5	Sangat Kurang	0-48	-	
Jumlah			27	

No	Aspek yang diperhatikan	Keterangan
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	50
3	Nilai rata-rata kelas	67,84
4	Banyaknya siswa yang mengikuti evaluasi	27 siswa
5	Banyaknya siswa yang tidak mengikuti evaluasi	6 siswa
6	Banyaknya siswa yang tuntas	23
7	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	10
Ketuntasan belajar siswa		69,69%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 33 siswa yang ada di kelas XII Agama, 6 diantaranya tidak mengikuti evaluasi serta terdapat 23 siswa yang tuntas (nilai ≥ 75) dan 10 siswa yang tidak tuntas (nilai < 75). Dengan hasil tersebut, maka

implementasi model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada materi الشعر العربي (Sya'ir Arab) dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas XII Agama MAN 1 Gresik.

Pembahasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menerapkan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah ditentukan, yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi yang telah dipaparkan pada hasil penelitian ini. Berikut ini adalah tabel ringkasan data hasil penelitian:

Tabel 3 Ringkasan dari Hasil Penelitian

Siklus	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan Belajar (%)
I	43,69	12,12%
II	67,84	69,69%

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari materi pembelajaran الشباب (Pemuda), persentase ketuntasan belajar siswa yang diperoleh sebesar 12,12% dengan nilai rata-rata 43,69 dari 33 siswa yang mengikuti kegiatan

pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar siswa pada siklus I ini belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Faktor yang menjadi penyebab masih belum tercapainya ketuntasan pada siklus I ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari guru maupun siswa. Beberapa faktor tersebut berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan model Jigsaw yang belum berjalan secara maksimal. Dengan berdasar pada masalah tersebut, maka perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya agar ketuntasan belajar siswa mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II yaitu guru memotivasi siswa untuk lebih baik dan aktif bersama kelompoknya dan memberikan *reward*/hadiah bagi kelompok yang menjawab pertanyaan tercepat dan jawabannya paling tepat. Selain itu, siswa juga harus lebih baik lagi dalam mempresentasikan hasil diskusinya serta lebih maksimal dan tanpa ada rasa malu maupun takut salah. Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe

Jigsaw ini, siswa harus lebih serius dan semangat.

Sedangkan dari hasil evaluasi pada siklus II dengan materi pembelajaran الشعر العربي (Syair Arab), diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 69,69% dengan nilai rata-rata 67,84. Hasil evaluasi pada siklus II ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa terlihat baik dan aktif serta siswa telah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka ketuntasan belajar siswa telah tercapai. Setiap siswa dikatakan tuntas hasil belajarnya (ketuntasan individu) jika nilai siswa ≥ 75 . Meskipun hasil yang diperoleh sudah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan, penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan disiplin ilmu yang berbeda.

Dengan begitu, kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw akan memiliki kontribusi yang sangat tinggi pada proses pembelajaran di madrasah/sekolah. Selain untuk meningkatkan keaktifan siswa, juga

dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Tercapainya ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II ini menunjukkan bahwa implementasi model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XII Agama MAN 1 Gresik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw pada pokok bahasan الشعر العربي dapat meningkatkan pembelajaran siswa kelas XII Agama MAN 1 Gresik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, di mana pada siklus I pembelajaran dikatakan belum memenuhi kriteria yang maksimal disebabkan oleh siswa tidak begitu antusias mengikuti pembelajaran sehingga persentase ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 12,12% dengan nilai rata-rata 43,69, di mana dari 33

siswa ini yang tuntas hanya 4 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 29 siswa.

Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya. Pada siklus II ini, proses belajar mengajar lebih maksimal dan optimal dikarenakan dalam pengimplementasian pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini lebih ditingkatkan dan menyenangkan, yaitu guru memberikan apresiasi berupa hadiah bagi kelompok yang aktif dan paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar dari guru, sehingga siswa lebih semangat dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Maka persentase ketuntasan yang didapatkan dalam siklus ini 69,69% dengan nilai rata-rata sebesar 67,84 dari 33 siswa yang mengikuti evaluasi di mana yang tuntas sebanyak 23 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa. Jadi, implementasi model *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai target yang cukup dan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa. Selain itu, siswa juga

menjadi lebih serius dan bisa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan jujur dan sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Peneliti juga berterima kasih kepada Bapak Kepala Madrasah, Bapak/Ibu Wakil Kepala Madrasah, Bapak DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) serta Ibu Guru Pamong yang telah menuntun Peneliti untuk menyelesaikan artikel ini. Peneliti juga berterima kasih kepada beberapa penulis buku dan jurnal yang kami jadikan referensi dalam penelitian tindakan kelas ini sehingga artikel ini dapat selesai sampai tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah

Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 34–38.

Akmalia, A., & Cahyani, N. D. (2021). Strategi Pembelajaran Jigsaw dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII*, 1, 432–444.

Al-arabiyat, T., Kajian, J., Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Jigsaw Learning Di Kelas X MA Al-Khairaat Buntulia., Pendidikan, I., & Arab, B. (2022). 1, 2, 3. 2(2), 155–167.

Bamu, S. A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Jigsaw Learning Di Kelas X MA Al-Khairaat Buntulia Tahun Pelajaran 2019/2020. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1201. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1201-1206.2021>

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa.

- Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Lubis, N. A., & Hasrul Harahap. (2014). Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 67–84.
- MIKRAYANTI, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>
- Mustamiin, M. Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS di Tinjau dari Motivasi Berprestasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 65–76.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Syaifullah, M. (2017). Pembelajaran Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab (Qowa'Id) Mahasiswa Perbankan Syari' Ah Iaim Nu Metro Lampung Tahun 2017. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9(2), 177–208. <https://doi.org/10.21274/lis.2017.9.2.177-208>
- ZAINAB, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Berbicara Siswa Kelas XI Man 2 Kota Bima. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v4i2.346>

